

Takbiran

Lafazh Takbir =

Alloohu akbar 3x – Laa ilaaha illalloohu walloonhu akbar. Alloohu akbar walillaahil hamd .

Alloohu akbar kabirow-wal hamdulillaahi katsirow -wa subhanalloohi bukrotaw wa ashiila ;

Laa ilaaha illalloohu – wa laa na’budu illaa iyyaahu mukhlishiina lahuddiin, wa lau karihal kaafirun ;

Laa ilaaha illalloohu wahdah, shodaqo wa’ dah, wa nashoro ‘abdah, wa a’azza jundahu wa hamazal ahzaaba wahadah ;

Laa ilaaha illalloohu walloonhu akbar. Alloohu akbar walillaahil hamd .

IMAM SHOLAT IEDUL FITHRI

Bacaan ketika shalat Idul Fitri

Bilal Sholat ==

Ash-shollaatu sunnatan li’iidil Fithri rok’ataini jaami’atan Rohimakumullooh.3x

→:Ash sholaatu– laa ilaaha illallooh

Bacaan bilal

Saat akan melaksanakan shalat idul adha

صلوا سنة عيد الأضحى ركعتين جماعة رحمكم الله

Showuu shufu fakum fa inna tashwiyati min iqomatish (tammamish) sholaat

Niat sholat

doa iftitah

- Alloohu akbar kabirow ~ wal hamdulillaahi katsirow ~ wa subhaa-nalloohi :bukrotaw,wa ashiila.; Innii : wajjahtu wajhiyya lil ladzii fathoros samaawaati wal ardho haniifan musliman/w ; wa maa anna minal musyrikiin.; Inna : sholaati, wa nusukii, wa mahyaya, wa mamaati ~ lillaahi robbil ‘aalamiin.; Laa syariikalahu ; wa bidzalika umirtu ~ wa anna minal muslimiin .
- Alloohumma baa’id bainii wa baina khoothoyaaya ~ kamaa baa’adta bainal masyriqi wal maghrib.; Alloohumma naqqinii min khoothoyaaya kamaa yunaqqots tsaubul abyadhu minad danas.; Alloohummaghilosnii min khoothoyaaya bil maa-i, wats tsalji ,wal barod .
- Subhaanakalloohumma wa bihamdika ; wa tabaarakasmuka ~ wa ta’alaa jadduka ; wa laa ilaaha ghoiruka

Niat Sholat = **Usholli sunnatan li’iidil Fithri rok’ataini (ma’muman) lillaahi ta’alaa**

Takbir =

Rakaat 1 = Takbirotul Ikrom + do’a iftitah & Takbir 7 x

Rakaat 2 = Takbirotul Ikrom + 5 x

(bacaan : **Subhaanalloohi ,wal hamdulillaahi, wa laa ilaaha illalloohu ,walloonhu akbar**)

ta’awwudz dan surat Al-Fatihah, surat atau ayat-ayat tertentu (maknum hanya membaca Al-Fatihah),

Setelah selesai bertakbir tambahan, membaca ta’awudz, membaca Al-Fatihah, kemudian membaca surat dengan kombinasi berikut:

- Surat Qaf di rakaat pertama dan surat Al-Qamar di rakaat kedua.
- Surat Al-A’la di rakaat pertama dan surat Al-Ghasiyah di rakaat kedua.

Semua kombinasi tersebut terdapat dalam riwayat Muslim, An-Nasa’i, dan At-Turmadzi.

AL FAATIHAH : 1 – 7 :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A’uudzubillaahi minasy~syaihooni rojiim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

[1.1] Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahi robbil 'aalamin;

[1.2] Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam,

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Arrohmaanir rohiim;

[1.3] Maha Pemurah lagi Maha Penyayang,

مَنْلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Maaliki yaumiddiin;

[1.4] Yang menguasai hari pembalasan.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin;

[1.5] Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Ihdinash shiroothol mustaqim ;

[1.6] Tunjukilah kami jalan yang lurus,

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Shiroothol ladziina an'amta 'alaihim - ghoiril: magh-dhuubi 'alaihim, wa ladh-dhooliin.

[1.7] (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

آمِينُ

Aamiin.

Kabulkanlah Ya Allooh.

QS 87 : Surat Al A'laa = 19

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

سَبِّحْ أَسْمَرَبِّ الْأَعْلَى

Sabbihis ma robbikal a'laa;

[87.1] Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,

الَّذِي خَلَقَ فَسَوَى

Alladzii kholaqo fa sawwa;

[87.2] yang menciptakan dan menyempurnakan (penciptaan-Nya),

وَالَّذِي قَدَرَ فَهَدَى

Wal ladzii qoddaro fa hadaa ;

[87.3] dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,

وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى

Wal ladzii akhrojal mar'aa ;

[87.4] dan yang menumbuhkan rumput-rumputan,

فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى

Fa ja'alahuu guts~tsaa an ahwa;

[87.5] lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.

سُقْرَئِكَ فَلَا تَنسَى

Sanuqri-uka fa laa tansaa ;

[87.6] Kami akan membacakan (Al Qur'an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa,

إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهَرَ وَمَا يَخْفَى

Illaa maa-syaa Allooh . Innahu ya'laml jahro wa maa yakhfaa ;

[87.7] kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.

وَنُبِّهِرُكَ لِلْيُسْرَى

Wa nuyassiruka lil yusroo;

[87.8] Dan Kami akan memberi kamu taufik kepada jalan yang mudah,

فَذِكْرٌ إِنْ نَفَعَتِ الْذِكْرَى

Fa dzakkir inna fa'atidz dzikroo ;

[87.9] oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat,

سَيِّدَكُرْ مَنْ تَخْشَى

Sayadz dzakkaru may yakh-syaa;

[87.10] orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,

وَيَتَجَنَّبُهَا أَلَا شُقَى

Wa yatajannabuhal asy-qoo;

[87.11] orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya.

الَّذِي يَصْلِي النَّارَ الْكُبْرَى

Alladzii yashlan naarol kubroo ;

[87.12] (Yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).

ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا تَحْيَى

Tsumma laa yamuutu fiha wa laa yahyaa ;

[87.13] Kemudian dia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى

Qod aflaha man tazakkaa ;

[87.14] Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),

وَذَكْرَ أَسْمَ رَبِّهِ، فَصَلَّى

Wa dzakarosma robbi fa shollaa ;

[87.15] dan dia ingat nama TuhanYa, lalu dia sembahyang.

بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

Bal tu'siruunal hayaatad dunyaa ;

[87.16] Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi.

وَالْأَخْرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى

Wal aakhirotu khairuw wa abqoo;

[87.17] Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.

إِنَّ هَذَا لِفِي الْصُّحْفِ الْأُولَىٰ

Inna haa-dzaa lafish shuhufil uulaa ;

[87.18] Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,

صُحْفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ

Shuhufi ibroohiima wa muusaa.

[87.19] (yaitu) Kitab-kitab Ibrahim dan Musa.

QS 88 : Surat Al Ghoosiyah = 26

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

هَلْ أَتَنَاكَ حَدِيثُ الْغَشِيشَةِ

Hal ataaka hadiitsul ghoosiyah;

[88.1] Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan?

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَشِعَةٌ

Wujuuhuy yauma ‘idzin khoosyi’ah ;

[88.2] Banyak muka pada hari itu tunduk terhina,

عَالِمَةٌ نَاصِبةٌ

‘Aamilatun naa-shibah,

[88.3] bekerja keras lagi kepayaan,

تَصْلَى نَارًا حَامِيَةً

Tash-laa naaron haamiyah,;

[88.4] memasuki api yang sangat panas (neraka),

تُسَقَى مِنْ عَيْنٍ إِلَيْهِ

Tusqoo min ‘ainin aaniyah;

[88.5] diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas.

لَيْسَ هُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ

Laisa lahum thoo’aa mun illaa min dhoori’ ;

[88.6] Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri,

لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ

Laa yusminu wa laa yughnii min juu’ ;

[88.7] yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةٌ

Wujuuhuy yauma ‘idzin naa’imah ;

[88.8] Banyak muka pada hari itu berseri-seri,

لَسْعَيْهَا رَاضِيَةٌ

Li sa’yihaa roodhiyah ;

[88.9] merasa senang karena usahanya,

فِي جَنَّةٍ عَالِيَّةٍ

Fii jannatin ‘aalayah ;

[88.10] dalam surga yang tinggi,

لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَغِيَّةً

Laa tasma’u fiihaa laa ghiyah ;

[88.11] tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.

فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَّةٌ

Fiihaa ‘ainun jaariyah;

[88.12] Di dalamnya ada mata air yang mengalir.

فِيهَا سُرُورٌ مَرْفُوعَةٌ

Fiihaa sururum marfu’ah;

[88.13] Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan,

وَأَكْوَابٌ مَوْضُوعَةٌ

Wa akwaabum mau dhuu’ah ;

[88.14] dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),

وَنَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ

Wa namaariqu mash-fuufah ;

[88.15] dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,

وَرَزَابٌ مَبْثُوثَةٌ

Wa zaroobiyyu mabtsuutsaah ;

[88.16] dan permadani-permadani yang terhampar.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْأَبْلِ كَيْفَ خُلِقَتْ

Afalaay yanzhuruuna ilal ibili kaifa khuliqot ;

[88.17] Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan,

وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ

Wa ilas samaa-i kaifa rufi’at ;

[88.18] Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?

وَإِلَى الْجَبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ

Wa ilal jibaali kaifa nushibat ;

[88.19] Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?

وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ

Wa ilal ardhi kaifa suthihat ;

[88.20] Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ

Fa dzakkir innamaa anta mudzakkir ;

[88.21] Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.

لَسْتَ عَلَيْهِم بِمُصَيْطِرٍ

Lasta ‘alaihim bimushoithir;

[88.22] Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,

إِلَّا مَن تَوَلَّ وَكَفَرَ

Illaa man tawallaa wa kafar ;

[88.23] tetapi orang yang berpaling dan kafir,

فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابُ الْأَكْبَرُ

Fa yu’adz-dzibuhullohul ‘adzaabal akbar ;

[88.24] maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.

إِنَّ إِلَيْنَا إِيَّاهُمْ

Inna ilainaa iyaabahum ;

[88.25] Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابُهُمْ

Tsumma inna ‘alaina hisaabahum.

[88.26] kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.